ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA AGROINDUSTRI TAHU (STUDI KASUS AGROINDUSTRI PEMBUATAN TAHU DI KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG)



OLEH ANITA PERMATA SARI 2103320011

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIDINANTI

> PALEMBANG 2025

ANALISIS KELAYAKAN FINASIAL USAHA AGROINDUSTRI TAHU (STUDI KASUS AGROINDUSTRI PEMBUATAN TAHU DI KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG)



OLEH ANITA PERMATA SARI 2103320011

Skripsi Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG 2025

Skripsi Berjudul

ANALISIS KELAYAKAN FINASIAL USAHA AGROINDUSTRI TAHU (STUDI KASUS AGROINDUSTRI PEMBUATAN TAHU DI KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG)

Oleh

ANITA PERMATA SARI 2103320011

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Pembimbing I:

Dr. Nasir, S.P.M.Si NIDN: 0020077301

Pembigabing II:

<u>Dr. Ir. Hj. Manisall, M.P.</u> NIDN: 0211066401 Palembang, Agustus 2025 Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Dekan,

Skripsi berjudul "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus Agroindustri Pembuatan Tahu Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang)" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 5 Agustus 2025

Komisi Penguji

1. Dr. Nasir S.P, M.Si

Ketu

)

2. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P

Anggota

3. Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si

Anggota

Mengesahkan:

Program Studi Agribisnis

Watrio

Gusti Fitriyana, S.P., M.Si

NIDM: 00140880001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tanggan di bawah ini

Nama

: Anita Permata Sari

NIM

: 2103320011

Fakultas

: Pertanian

Jurusan

: Agribisnis

Judul

: Anlisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri

Tahu (Studi Kasus Agroindustri Pembuatan Tahu

Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagaian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya,

Palembang, Agustus 2025

1) 1

Anita Permata Sari

Anita Permata Sari, "Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha agroindustri pembuatan tahu di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Latar belakang penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa tahu merupakan salah satu produk pangan berbasis kedelai yang banyak dikonsumsi masyarakat karena harganya terjangkau, bergizi, dan mudah diolah. Di sisi lain, usaha pembuatan tahu tenaga berkontribusi dalam menyerap kerja serta mendukung perekonomian daerah, meskipun menghadapi kendala berupa fluktuasi harga kedelai dan persaingan usaha yang semakin ketat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel ditentukan dengan metode sensus, yaitu sembilan pengusaha tahu yang beroperasi di Kecamatan Ilir Timur I. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder dari instansi terkait. Analisis kelayakan finansial dilakukan dengan menggunakan lima kriteria investasi, yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Revenue Cost Ratio (R/C), dan Payback Period (PP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha agroindustri tahu menghasilkan NPV sebesar Rp 1.530.982.263,- IRR sebesar 35,10%, Net B/C sebesar 0,37, R/C sebesar 1,37, serta Payback Period selama 0,31 tahun atau sekitar 3 bulan 23 hari. Nilai R/C lebih dari satu menunjukkan usaha mampu memberikan keuntungan, meskipun nilai Net B/C relatif rendah. Sementara itu, IRR yang jauh di atas tingkat suku bunga dan Payback Period yang singkat menunjukkan bahwa usaha mampu mengembalikan modal dengan cepat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, usaha agroindustri tahu di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang dinyatakan layak dijalankan dan memiliki prospek untuk dikembangkan lebih lanjut.

Kata kunci: Kelayakan Finansial, Agroindustri Tahu, NPV, IRR, Net B/C, R/C, Payback Period

ANITA PERMATA SARI. "This study aims to analyze the financial feasibility of tofu agroindustry enterprises in Ilir Timur I District, Palembang City. The background of this research is based on the fact that tofu is one of the most widely consumed soybean-based food products due to its affordability, nutritional content, and ease of processing. On the other hand, tofu processing enterprises contribute to local economic development and employment absorption, although they face challenges such as fluctuating soybean prices and increasing business competition. The research method used was a case study with a descriptive quantitative approach. The sample was determined using the census method, consisting of nine tofu producers operating in Ilir Timur I District. The data used consisted of primary data obtained through observation and interviews, as well as secondary data from related institutions. Financial feasibility analysis was conducted using five investment criteria, namely Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Revenue Cost Ratio (R/C), and Payback Period (PP). The results showed that the tofu agroindustry generated an NPV of IDR 1,530,982,263, an IRR of 35.10%, a Net B/C of 0.37, an R/C of 1.37, and a Payback Period of 0.31 years or approximately

3 months and 23 days. The R/C value greater than one indicates that the business is profitable, although the Net B/C value is relatively low. Meanwhile, the high IRR and short Payback Period indicate that the investment can be recovered quickly. Based on these findings, the tofu agroindustry in Ilir Timur I District, Palembang City, is financially feasible to operate and has prospects for further development.

Keywords: Financial Feasibility, Tofu Agroindustry, NPV, IRR, Net B/C, R/C, Payback Period

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 Juni 2003 di Palembang Sumatera merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari orang tua Ayah Agus Armaini dan Ibu Tuti Nurhayati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 41 Palembang. Sekolah menengah pertama di selesaikan pada tahun 2018 di SMP Negeri 58 Palembang. Sekolah menengah Kejurusan diselesaikan pada tahun pada tahun 2021 di SMK Arinda Palembang dan pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pertanian

Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa Air batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Kegiatan magang dilaksanakan penulis pada tahun 2024 di PT. Kasih Agro Mandiri 1 Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari 2025 dengan judul skripsi Analisis Kelayakan Finansia Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus Agroindustri Pembuatan Tahu di Kecmatan Ilir Timur I Kota Palemang)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO: "Kadang kita cuma ga yakin sama kemampuan kita menghadapi masalah. Padahal, kita manusia punya resistensi yang bagus. Dan itu sebenernya bagian dari skill yang tersembunyi: kemampuan untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit lagi, meskipun keadaan ga selalu memihak. Resiliensi itu selalu gak soal fisik, tapi juga soal mental dan emosi. Kita lebih kuat dari yang kita pikir."

Mohan Agz)

Persembahan:

- 1. Superhero, cinta pertama anak perempuan satu satunya, Ayahnda Agus Armaini dan Pintu surga Ibunda Tuti Nurhayati, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkulian, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis hingga penulis mampu menyelesikan studinya sampai sarjana. Sehat dan Panjang umur ayah ibu harus selalu ada setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis *I love you maore more anda more*
- 2. Kepada partner teman hidup saya yang terkasih yang tak kalah pentingkehadirannya, Muhammad Fahrul Rozi. yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak hentihentinya memberikan senangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu

lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua... Aamiin

3. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terima kasih Untuk diri saya sendiri, Anita Permata Sari atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini, terima kasih karena telah berjuang sejauh ini, terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, perasaan ingin menyerah, bahkan kehilangan seseorang yang di sayang disaat penyusunan skripsi ini, terima kasih karena telah jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk kuat untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan i wanna thank me for just being me at all time

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus Pembuatan Tahu di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang)" Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tridinanti

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME., selaku Ketua Yayasan Universitas Tridinanti.
- 2. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE, MS., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
- 3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian sekaligus Pembimbing I, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, memberikan arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
- 4. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
- 6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Agribisnis Universitas Tridinanti atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
- Ayahanda tercinta, Bapak Agus Armaini, dan Ibunda tersayang, Ibu Tuti Nurhayati, atas doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan yang tiada henti.
- 8. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Muhammad Fahrul Rozi atas kesabaran, semangat, dan kehadirannya yang menjadi sumber motivasi selama menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang baik dalam pelaksanaan penelitian.

Palembang, Juli 2025

Penulis

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agroindustri merupakan kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku untuk diolah menjadi berbagai jenis olahan. Produk agroindustri dapat berupa produk akhir yang siap dikonsumsi maupun sebagai bahan baku industri lain. Agroindustri menjadi salah satu sektor penting dalam sistem pertanian karena menghubungkan kegiatan pertanian primer dengan konsumen akhir. Melalui proses pengolahan bahan baku dalam skala kecil dan menengah, agroindustri biasanya berfokus pada pengolahan sederhana yang menggunakan teknologi yang mudah diakses (Umay, Yusmini, Susy, 2016).

Di Indonesia, agroindustri memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional. Salah satu industri kecil yang potensial dan layak dikembangkan adalah industri berbasis kedelai. Kedelai merupakan bahan baku utama dalam berbagai produk pangan seperti tahu, tempe, kecap, dan susu kedelai. Proses pengolahan kedelai terbagi menjadi dua, yaitu pengolahan melalui fermentasi (contohnya tempe, tauco, dan oncom) dan pengolahan tanpa fermentasi (seperti tahu, susu kedelai, tauge, dan tepung kedelai). Di antara produk-produk tersebut, tahu merupakan salah satu makanan yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Tahu digemari karena harganya terjangkau, mudah diolah, dan mengandung protein nabati yang tinggi sehingga menjadi sumber gizi penting dalam konsumsi harian (Sukma, Iwan, Muhamad, 2021).

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat, konsumsi produk berbasis kedelai, termasuk tahu, juga mengalami peningkatan. Namun, peningkatan konsumsi ini belum diimbangi dengan kemampuan produksi kedelai dalam negeri yang mencukupi. Kedelai bukan tanaman asli tropis, sehingga produktivitasnya di Indonesia masih rendah. Selain itu, luas lahan tanam kedelai terus menurun, dan pemuliaan varietas unggul seperti kedelai hitam belum menjadi prioritas, meskipun varietas tersebut sebenarnya cocok dengan kondisi agroklimat Indonesia (Agung, Aji, Leksani, Salsabila, Mudzakir, 2023).

Usaha pengolahan tahu di Indonesia umumnya termasuk dalam kategori Industri Kecil dan Menengah (IKM), yaitu unit usaha yang memiliki skala produksi terbatas, menggunakan teknologi sederhana, dan biasanya dikelola secara mandiri oleh keluarga atau kelompok kecil. Menurut Kementerian Perindustrian, IKM memiliki peranan penting dalam menyerap tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Penguatan dan pengembangan IKM menjadi salah satu strategi untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, khususnya di sektor agroindustri.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, usaha pengolahan tahu tetap berkembang karena permintaan pasar yang tinggi. Salah satu daerah dengan usaha pengolahan tahu adalah Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang. Produksi tahu di wilayah ini masih dilakukan secara tradisional, berskala kecil hingga menengah, dan umumnya dikelola oleh keluarga atau kelompok usaha kecil. Kegiatan produksi tahu ini memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha,

menciptakan lapangan kerja, serta mendukung ketahanan pangan lokal.

Mengingat pentingnya peran usaha pengolahan tahu dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat serta kontribusinya terhadap perekonomian lokal, perlu dilakukan analisis terhadap kelayakan usaha ini secara finansial. Analisis kelayakan finansial diperlukan untuk menilai apakah usaha agroindustri tahu layak untuk dijalankan dan dikembangkan dalam jangka panjang. Banyak pelaku usaha mikro kecil yang belum memiliki pemahaman terhadap aspek finansial usahanya, sehingga rentan mengalami kerugian dan ketidakberlanjutan.

Melalui pendekatan indikator keuangan seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Payback Period, dan R/C Ratio, dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai potensi keuntungan dan risiko dari usaha tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai bentuk evaluasi terhadap kelayakan finansial usaha agroindustri tahu yang ada di Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang.

Tabel 1. Data Luas Panen, Produksi, Produktivitas Kedelai Provinsi Sumsel Tahun 2021-2023

Kabupaten/ Kota	Luas Panen			Produksi			Produktivitas		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Sumatera Selatan	254	29,6	33,3	402	39,3	48,8	15,8	13,3	14,7
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	7,8	3,3	4	13,5	4,56	5,96	17,3	13,8	14,9
Muara Enim	2	-	2	3,19	-	5,96	15,9	-	-
Lahat	53	20,5	10,6	83,9	27,3	15,6	15,8	13,3	14,7
Musi Rawas	19	2	2	30	2,94	2,97	15,8	14,7	14,9
Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banyuasin	-	2	4,9	-	2,86	6,96	-	14,3	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	1,8	3,8	-	1,65	5,46	-	9,18	24,4
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	0,5	-	-	0,77	-	-	15,4	-	-
Pali	67	-	6	103	-	9,01	15,4	-	15
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pagaralam	-	-	-	-	-		-	-	-
Lubuk Linggau	105	-	-	167	-	-	15,9	-	-

Sumber: BPS Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2021-2023

Secara umum, terjadi penurunan luas panen dan produksi dari tahun 2021 ke 2022, meskipun ada sedikit peningkatan pada tahun 2023. Kabupaten yang aktif dalam budidaya kedelai di Lahat, Musi Rawas, dan Ogan Komering Ilir. Produktivitas kedelai bervariasi antar wilayah, dengan produktivitas tertinggi tercatat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2023, sebesar 24,37

kuintal per hektar. Beberapa daerah tidak menanam kedelai atau tidak melaporkan data produksi, termasuk Kota Palembang sebagai lokasi penelitian hal menunjukkan bahwa kebutuhan bahan baku kedelai untuk agroindustri tahu di wilayah tersebut kemungkinan besar dipenuhi dari luar daerah.

Di Kota Palembang, khususnya di Kecamatan Ilir Timur 1, terdapat banyak usaha pengolahan tahu. Mayoritas pemilik usaha adalah keturunan Tionghoa yang telah lama menetap di kecamatan tersebut. sebanyak sekitar 9 unit Industri Kecil dan Menengah (IKM) aktif memproduksi tahu. Seiring perkembangan zaman, banyak industri tahu yang bermunculan persaingan antar unit usaha semakin tinggi. Selain menghadapi persaingan usaha, pelaku industri tahu di kecamatan ilir timur I juga dihadapkan pada permasalahan kenaikan Harga bahan baku, terutama kedelai yang mempengaruhi perkembangan usaha, Fluktuasi harga kedelai dalam jangka pendek dapat menyebabkan kerugian langsung bagi pelaku usaha, Sedangkan dalam jangka Panjang dapat mempengaruhi kelayakan finansial usaha tahu secara keseluruhan, baik dari sisi keuangan, pengembalian investasi, maupun berkelanjutan usaha. Penelitian ini menggunakan konsep kelayakan finansial untuk mengevaluasi aspek ekonomi usaha tahu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana kelayakan finansial usaha agroindustri tahu di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan finansial usaha agroindustri tahu di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

- Bagi penelitian, penelitian ini bisa menjadi tambahan pengalaman dan wawasan pengetahuan.
- Bagi Pemerintah dan lembaga terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam menentukan kebijakan untuk perkebangan agoindustri usaha tahu.
- 3) Bagi pengusaha pembuatan tahu, penelitian ini bisa memberikan informasi tentang pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Tegar Rastiawan, Aji Purnama Leksani Dwi Rahayu, Salsabila Ainun Rahmandani, Salsabila Mudza 55 Analisis Home Industri Tahu Pletok Karangmoncol Kecama Jurnal Kubis Vol. 03 (No. 01): 5
- Angga Mas Ghading (2018) Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Tahu Takwa Di Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri (Studi Kasus Di Pusat Oleh-Oleh Gudange Tahu Takwa). *Sarjana thesis, Universitas Brawijaya*
- Arisanti, R. (2021). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai (Glycine max (L.) Merril) Terhadap Pemberian Berbagai Dosis Kompos Azolla (Doctoral dissertation, Uin Sultan Syarif Kasim Riau). =
- Ary Bakhtiar, Jabal Tarik Ibrahim, Rahayu Relawati, 2018 Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Tahu "RDS" (Studi Kasus di Agroindustri Pengolahan Tahu "RDS" Kecamatan Singosari Kabupaten Malang) Jurnal Agribis Volume 02, No 02-
- Astaria Pehulisa, Usman Pato dan Evy Rossi. 2016, Pemanfaatan Tepung Ubi Jalar Ungu Dan Tepung Kulit Ari Kacang Kedelai Dalam Pembuatan Flakes JOM Faperta Vol. 3 No. 1=
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 26320–26332.
- Badan Pusat Statistik, Provinsi Sumatera Selatan, 2021- 2023, Luas panen, produksi, Produktivitas Palawija =
- Bachtiar, M. Ghulamahdi, M. Melati, D.Guntoro dan A. Sutandi. 2016. *Kebutuhan nitrogen tanaman kedelai pada tanah mineral dan mineral bergambut dengan budidaya jenuh air*. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 33(3): 217 228
- Cep Hari Purnama, Dini Rochdiani, Sudrajat Sudrajat, 2017 Analisis Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh

- Volume 4 Nomor 2
- Dafit Bayu Prasetiyo, Abdul Wahib Muhaimin, Silvana Maulidah (2018) *Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa Pada Agroindustri Gula Merah Kelapa (Kasus Pada Agroindustri Gula Merah Desa Karangrejo Kecamatan Garum, Blitar)* Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e) Volume 2, Nomor 1 (2018): 41-51
- Dhian Herdhiansyah, Reza, Sakir, Asriani, 2022 Kajian Proses Pengolahan Tahu: Studi Kasus Industri Tahu Di Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Jurnal Agritech, Vol. XXIV No.2
- Erlangga Marsila, Elfi Indrawanis dan Jamalludin (2022). Analisis Usaha Agroindustri Tahu Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Jurnal Green Swarnadwipa Vol. 11No.2
- Fajar Pebriansyah, Elfi Indrawanis, Mahrani, 2019 Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Tahu Di Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Pada Usaha Agroindustri Tahu Mbak Rubingah) Jurnal Agri Sains Vol, 3 No.01
- Lisa Nanda. 2016. Pembuatan Tahu Dari Kacang Kedelai Dengan Menggunakan Bahan Pengggumpal Journal of Science and Technology). Vol.14 No.01,
- Palisuri Palipada. 2016. Analisis Produksi dan Agroindustri Pisang Ambon dalam Kaitannya dengan Peningkatan Pendapatan Usahatani di Kabupaten Gowa. Volume 16 Nomor 1
- Hery. (2020). Analisis laporan keuangan: Pendekatan rasio keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kadariah, S., Soekartawi, S., & Siregar, H. (1999). Analisis kelayakan investasi. Penerbit Universitas Sumatera Utara.
- Riska Dewi, Yusmini, Susy Edwina, 2016 Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Tahu (Agroindustri Tahu Bapak Iwan di Desa Pangkalan Pisang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Sri Indrapura) Jom Faperta Vol. 3 No. 1
- Rosilia Puspasari, Anna Setyana Karyawati, Syukur Makmur Sitompul, 2018, Pembentukan Polong Dan Hasil Tanaman Kedelai (Glycine Max (L.) Merril) Dengan Pemberian Nitrogen Pada Fase Generatif, Jurnal Produksi Tanaman Vol. 6 No. 6,
- Rianto, S. T. 2016. *Kedelai Tropika Produktivitas 3 Ton / Ha.* Jakarta: Penebar Swadaya.

- Rosita, A. 2019. Analisis Usaha. Nilai Tambah. Dan Kesempatan Kerja Agroindustri Tahu Di Bandar Lampung. JIIA. Vol 7 (2).
- Sekarmurti, Prastiwi, & Roessali, W. (2018). Preferensi Penggunaan Kedelai pada Industri Tempe dan Tahu di Kabupaten Pati. Jurnal Sungkai, 6(1): 97–109.
- Sukma Wibowo ,Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf, 2021 Analisis Kelayakan Agroindustri Tahu Di Desa Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D. Bandung Alphabet.
- Sutrisno, E. (2018). Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soekartawi, S. (2002). Penyusunan evaluasi proyek. Penerbit Universitas Sumatera Utara.
- Tambunan dan Afkar. 2019. Pertumbuhan Berbagai Varietas Kedelai (Glycine max L. Merril) Pada Tanah Ultisol Kabupaten Aceh Tenggara. Jurnal Biotik, , Hal. 146-149.
- Umay Mulyani, Yusmini Yusmini, Susy Edwina. 2016. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus Agroindustri Tahu Bapak Warijan di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu). Volume 3 Nomor 1.
- Umar, H. (2009). Metode riset bisnis. Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Wahono, , Izzati dan Parman, S. (2018). Interaksi antara Tingkat Ketersediaan Air dan Varietas terhadap Kandungan Prolin serta Pertumbuhan Tanaman Kedelai